



Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Asuransi Buana Independent

Dio Rahma Fauzi

Universitas Bina Sarana Informatika

Ana Ramdhayanti

Universitas Bina Sarana Informatika

Usran Masahere

Universitas Bina Sarana Informatika

Alamat : Jl. Kramat Raya No. 98 RT.002/RW.009, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta

Korespondensi Penulis: 64190436@bsi.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the effect of asset growth and capital structure on profitability either simultaneously or partially. The population in this study are several employees of PT. Asuransi Buana Independent, totaling 97 people, the selection of the research sample was based on the slovin sampling technique with random sampling. And the data analysis method used is descriptive and multiple linear regression analysis, the results of this study show that the regression equation is the Profitability value $Y = 4,548$ asset growth and $6,479$ capital structure. The results of this test show that asset growth has a significant effect on profitability, and also capital structure has a significant effect on profitability because the t_{count} is greater than t_{table} .*

Keywords : *Asset growth, capital structure and company profitability*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu pengaruh pertumbuhan aset dan struktur modal terhadap profitabilitas baik secara simultan maupun parsial. Pada populasi dalam penelitian ini adalah beberapa karyawan PT. Asuransi Buana Independent yang berjumlah 97 orang, pemilihan sampel penelitian didasarkan pada tehnik slovin sampling dengan pemilihan random sampling. Dan metode analisa data yang digunakan yaitu deskriptif dan analisa regresi linier berganda, hasil penelitian dari ini menunjukkan bahwa persamaan regresi nilai Profitabilitas $Y = 4,548$ pertumbuhan aset dan $6,479$ struktur modal. Hasil pengujian ini diperoleh bahwa pertumbuhan aset sangat berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan juga struktur modal sangat berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

Kata Kunci : Pertumbuhan aset, Struktur modal dan Profitabilitas perusahaan

PENDAHULUAN

Asuransi (*insurance*) merupakan usaha dalam bidang jasa yang dilakukan oleh banyak pihak untuk menghadapi adanya kemungkinan bentuk resiko kerugian baik berupa kehilangan jiwa maupun barang pada masa yang akan datang yang dimiliki seseorang.

Hal yang mungkin terjadi pada kemudian hari merupakan resiko terhadap diri manusia dan barang yang dimilikinya, diantara banyak resiko yang bakal mungkin dihadapi manusia, maka resiko yang memunculkan kerugian jiwa dan kerugian harta benda adalah kerugian yang tidak diharapkan terjadi oleh siapapun.

Dengan demikian, asuransi sebagai suatu perjanjian memiliki substansi pengalihan resiko atas kerugian yang dialami oleh tertanggung, baik kerugian jiwa maupun kerugian harta benda. Oleh karena itu muncul berbagai jenis asuransi yang secara umum dapat

dikelompokkan menjadi asuransi jiwa dan asuransi kerugian harta dan benda. Khusus tentang asuransi, kerugian harta benda dapat terdiri dari berbagai jenis asuransi termasuk asuransi harta benda komersial (*commercial property insurance*), yang menawarkan jaminan ganti rugi yang sangat luas yang didisain bagi kebutuhan dan kepentingan usaha. Diantara banyak asuransi harta benda komersial terdapat asuransi pengangkutan, sebagai asuransi yang menawarkan ganti rugi sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan dalam pelaksanaan angkutan.

Kerugian yang muncul karena adanya resiko pengangkutan barang merupakan kerugian yang sering diasuransikan sebagai asuransi pengangkutan barang, baik yang dilaksanakan melalui angkutan darat, laut dan angkutan udara. Berbagai kerugian dimungkinkan muncul dari resiko pengangkutan barang, menjadi objek asuransi pengangkutan.

Pada kecelakaan pengangkutan barang sebagai resiko dari adanya pengangkutan barang melalui laut dapat dimintakan pertanggungjawaban kepada pihak yang menjadi sebab dan sekaligus mengakibatkan terjadinya suatu kecelakaan pengangkutan barang. Permintaan ganti rugi (*indemnity*) dari pihak yang mengalami kerugian kepada pihak yang bertanggung jawab atas kecelakaan pengangkutan barang pada dasarnya dinamakan hak subrogasi.

Profitabilitas merupakan sebuah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan pada satu periode tertentu dengan tingkatan penjualan, baik berupa aset atau modal saham.

Faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan (Brigham dan Houston, 2006) adalah:

- 1) Umur Perusahaan
- 2) Struktur Modal
- 3) Skala Ekonomi
- 4) Produk Yang Dihasilkan
- 5) Pertumbuhan Aset
- 6) Kestabil Perusahaan
- 7) Harga Produksi
- 8) Manajemen Aktiva
- 9) Laporan Keuangan
- 10) Likuiditas

Dari beberapa faktor tersebut tentunya penulis mencoba melakukan pra survei pada karyawan perusahaan PT. Asuransi Buana Independent, faktor apa yang sangat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil pra survei, penulis mendapatkan beberapa faktor yang sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel I.1
Hasil Pra Survei Pengaruh Profitabilitas Perusahaan

No	Variabel	Total	Peringkat
1	Umur Perusahaan	5	
2	Struktur Modal	10	2
3	Skala Ekonomi	3	
4	Produk Yang Dihasilkan	2	
5	Pertumbuhan Aset	12	1
6	Kestabilan Perusahaan	3	
7	Harga Produksi	0	
8	Manajemen Aktiva	0	
9	Laporan Keuangan	6	
10	Likuiditas	2	

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Dari penjelasan pra survei di atas terdapat bahwa beberapa karyawan memilih faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu lebih banyak pada pertumbuhan aset dan struktur modal.

Pertumbuhan aset dan struktur modal merupakan salah satu faktor utama dalam menilai profitabilitas suatu perusahaan yang masih sering diabaikan oleh perusahaan besar di Indonesia, penilaian tingkat struktur permodalan perusahaan harus dioptimalkan, yang tidak hanya didasarkan pada rasio pertumbuhan aset ataupun terhadap suatu profitabilitas saja tetapi juga dinilai dari berbagai rasio keuangan lainnya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis mengambil judul skripsi tentang **“Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan”**

TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Aset

Aset adalah barang (*thing*) atau sesuatu barang (*anything*) yang memiliki nilai guna atau ekonomi (*economic value*), nilai komersial (*commercial value*) atau nilai tukar (*exchange value*) yang dimiliki oleh suatu badan usaha atau perorangan (Siregar, 2004).

Mendefinisikan aset atau aktiva atau harta sebagai sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomi yang diharapkan

akan diperoleh perusahaan di masa depan (Ismawanto, 2009). Aset merupakan semua sumber ekonomi atau nilai suatu kekayaan, oleh suatu entitas tertentu dengan tujuan memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang dapat diukur dalam satuan uang, termasuk didalamnya sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Contohnya adalah kas (uang tunai), piutang usaha, perlengkapan, bangunan, peralatan, tanah, hak paten, dll. Aset dimasukkan dalam neraca dengan saldo normal debit. Aset juga merupakan suatu aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional Perusahaan (Martono dan Harjito, 2018).

Pengertian Struktur Modal

Struktur modal merupakan satu hal yang sangat penting bagi perusahaan mana pun, apakah itu struktur yang baik atau buruk, struktur modal memiliki dampak langsung pada keuangan suatu perusahaan (Riyanto, 2011). Modal merupakan sekumpulan uang ataupun barang yang biasa digunakan dalam melakukan suatu pekerjaan atau usaha. Struktur modal pula merupakan isu utama bagi perusahaan dalam hal memilih antara memaksimalkan return (meminimalkan biaya modal) dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi lingkungan usaha bisnis yang kompetitif (Sukardi, 2009).

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa (Sjahrial 2009).

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas juga sering dikenal dengan rasio profitabilitas yang merupakan metrik keuangan dan sering dipakai para investor dan juga analis untuk mengukur serta mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba relatif terhadap pendapatan, biaya operasi, aset neraca, dan juga ekuitas pemegang saham selama periode waktu tertentu.

Rasio profitabilitas merupakan suatu cara mengukur kinerja perusahaan guna menghasilkan pendapatan keuangan, aset dan tingkat ekuitas tertentu (Lela Nurlaela Wati, 2019). Rasio yang satu ini menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba serta nilai untuk pemegang saham.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian harus ringkas, jelas dan rinci dan keduanya didefinisikan dari awal sebagai panduan langkah demi langkah. Oleh karena itu, desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan sebab akibat dan teknik pengumpulan data eksploratif berupa survey (Pengetahuan et al, 2019). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 128 orang pegawai di kantor PT. Asuransi Buana Independent. Sedangkan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik slovin dengan jumlah sampel sebanyak 97 orang.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan software statistik yaitu SPSS V.25. sedangkan metode analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan Aset (X_1)

Pada variabel Pertumbuhan Aset (X_1) dalam kuisioner, penulis memasukan 5 butir pernyataan yang mempresentasikan indicator dari variabel tersebut dan mendapatkan hasil *output* sebagai berikut:

Tabel IV.6
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Pertumbuhan Aset (X_1)

No.	Pernyataan	Responden	Mean	Std. Dev
1	X _{1.1}	97	4,86	0,353
2	X _{1.2}	97	4,72	0,625
3	X _{1.3}	97	4,79	0,455
4	X _{1.4}	97	4,81	0,546
5	X _{1.5}	97	4,81	0,417
Kompensasi		97	23,99	

Sumber: Kuisioner dengan SPSS Versi 25, data diolah 2023

Pada data yang telah diolah pada tabel IV.6 dapat diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata terendah pada pernyataan “Perusahaan tempat anda bekerja sudah mengelola dan menyusun laporan keuangan aset dengan baik” sebesar 4,72 dan mayoritas responden merasa informasi tentang laporan keuangan belum cukup jelas dan memadai atau mayoritas responden belum atau tidak membaca laporan keuangan. Kemudian peneliti mendapat pernyataan yang dominan dalam pernyataan “Aset merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan” dengan rata-rata paling tertinggi sebesar 4,86.

Struktur Modal (X_2)

Pada variabel struktur modal (X_2) dalam kuisioner, penulis memasukan 4 butir pernyataan yang mempresentasikan indikator dari variabel tersebut dan mendapatkan hasil *output* sebagai berikut:

Tabel IV.7
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Struktur Modal (X₂)

No.	Pernyataan	Responden	Mean	Std. Dev
1	X _{2.1}	97	4,82	0,433
2	X _{2.2}	97	4,77	0,468
3	X _{2.3}	97	4,81	0,464
4	X _{2.4}	97	4,78	0,505
	Kompensasi	97	19,18	

Sumber: Kuisisioner dengan SPSS Versi 25, data diolah 2023

Pada data yang telah diolah pada tabel IV.7 dapat diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata terendah pada pernyataan “Dengan struktur modal, harga saham berpengaruh dengan kinerja suatu perusahaan” sebesar 4,77 dan mayoritas responden merasa informasi tentang struktur modal dengan pacuan harga saham belum cukup jelas dan memadai. Kemudian peneliti mendapat pernyataan yang dominan dalam pernyataan “Setiap perusahaan wajib menerapkan struktur modal” dengan rata-rata paling tertinggi sebesar 4,82.

Profitabilitas Perusahaan (y)

Pada variabel profitabilitas perusahaan (y) dalam kuisisioner, penulis memasukan 5 butir pernyataan yang mempresentasikan indikator dari variabel tersebut dan mendapatkan hasil *output* sebagai berikut:

Tabel IV.8
Distribusi Jawaban Responden Mengenai Profitabilitas Perusahaan (y)

No.	Pernyataan	Responden	Mean	Std. Dev
1	y ₁	97	4,84	0,400
2	y ₂	97	4,82	0,409
3	y ₃	97	4,79	0,499
4	y ₄	97	4,77	0,550
5	y ₅	97	4,86	0,353
	Kompensasi	97	24,08	

Sumber: Kuisisioner dengan SPSS Versi 25, data diolah 2023

Pada data yang telah diolah pada tabel IV.8 dapat diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata terendah pada pernyataan “Rasio profitabilitas digunakan sebagai acuan kemajuan suatu perusahaan” sebesar 4,77 dan mayoritas responden merasa informasi tentang rasio profitabilitas yang digunakan sebagai acuan kemajuan perusahaan belum cukup jelas dan memadai. Kemudian peneliti mendapat pernyataan yang dominan dalam pernyataan “Rasio keuangan perusahaan dapat dianalisa dengan laporan keuangan” dengan rata-rata paling tertinggi sebesar 4,86.

Pembahasan Hasil Penelitian

Uji hipotesis ini digunakan untuk memprediksi atau menentukan seberapa jauh pengaruh perubahan nilai pada variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2022).

Tabel IV.14
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized	Standardized			
		Coefficients	Beta	t	Sig.	
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2,361	1,096		2,155	,034
	Pertumbuhan Aset	,373	,082	,385	4,548	,000
	Struktur Modal	,665	,103	,549	6,479	,000

Sumber: SPSS v.25, data diolah (2023)

Pada tabel IV.14 menunjukkan bahwa *Coefficients* bagian B diperoleh persamaan linier:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 2,361 + 0,373 X_1 + 0,665 X_2$$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan:

1. Konstanta 2,361 artinya jika variabel pertumbuhan aset (X_1) dan struktur modal (X_2) maka profitabilitas perusahaan nilainya sebesar 2,361 dengan asumsi variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dianggap tetap.
2. Koefisien regresi variabel pertumbuhan aset (X_1) sebesar 0,373 dinyatakan bahwa setiap penambahan variabel pertumbuhan aset sebesar 1 satuan, dan terjadi kenaikan profitabilitas perusahaan PT. Asuransi Buana Independent dengan asumsi yang tetap.
3. Koefisien regresi variabel struktur modal (X_2) sebesar 0,665 dinyatakan bahwa setiap penambahan variabel struktur modal sebesar 1 satuan, dan terjadi kenaikan profitabilitas perusahaan PT. Asuransi Buana Independent dengan asumsi yang tetap.

Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini pada dasarnya dipakai untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat) (Ghazali, 2018).

Tabel IV.15
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	,899 ^a	,808	,804	,870

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Aset, Struktur Modal

Sumber: SPSS v.25, data diolah (2023)

Dari tabel IV.15 koefisiensi determinasi (R^2) dilihat dari nilai *Adjusted R Square*, menunjukkan nilai sebesar 0,804. Hasil ini menunjukkan bahwa 80,4% variabel profitabilitas perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel pertumbuhan aset dan struktur modal, dan sisanya 19,6% terdapat variabel lain.

Uji T_{hitung} (Uji Parsial)

Pegujian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh tiap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil pengujian ini dapat dilihat dalam tabel *Coefficient* (Priyatno, 2018). Pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi, jika probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan jika $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel IV.16
Hasil Uji T_{hitung} (Parsial)

Model	Coefficients ^{as}					
	Unstandardized Coefficients	B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	2,361	1,096		2,155	,034
	Pertumbuhan Aset	,373	,082	,385	4,548	,000
	Struktur Modal	,665	,103	,549	6,479	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas Perusahaan

Sumber: SPSS v.25, data diolah (2023)

1. Pengaruh Pertumbuhan Aset (X_1) terhadap Profitabilitas Perusahaan (y)

Pada tabel IV.16 terdapat perhitungan pada pertumbuhan aset (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar 4,548 sedangkan nilai $t_{tabel} = t(a/2; n-k-1)$

$= t(0,05/2; 97-3-1) = (0,025;93) = 2,028$, jadi $t_{hitung}(4,548) > t_{tabel}(2,028)$ keterangan ini juga diperkuat dengan nilai sig 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya koefisiensi regresi variabel pertumbuhan aset (X_1) terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas perusahaan (y) secara parsial pada PT. Asuransi Buana Independent.

2. Pengaruh Struktur Modal (X_2) terhadap Profitabilitas Perusahaan (y)

Pada tabel IV.16 terdapat perhitungan pada struktur modal (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar 6,479 sedangkan nilai $t_{tabel} = t(a/2; n-k-1)$

$= t(0,05/2; 97-3-1) = (0,025;93) = 2,028$, jadi $t_{hitung}(6,479) > t_{tabel}(2,028)$ keterangan ini juga diperkuat dengan nilai sig 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya koefisiensi regresi variabel struktur modal (X_1) terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas perusahaan (y) secara parsial pada PT. Asuransi Buana Independent.

4.2.9 Uji F_{hitung} (Uji Simultan)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh tiap variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji F_{hitung} ini dapat dilihat dalam tabel ANOVA^a (Priyatno, 2018). Pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi, jika probabilitas < 0,05 maka H₀ diterima dan H₀ ditolak.

Tabel IV.17
Hasil Uji F_{hitung} (Uji Simultan)

		ANOVA ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	300,159	2	150,079	198,190
	Residual	71,182	94	,757	
	Total	371,340	96		

a. Dependent Variable: Profitabilitas Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Pertumbuhan Aset

Sumber: SPSS v.25, data diolah (2023)

1. H₀: tidak terdapat pengaruh antara variabel pertumbuhan aset dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan secara simultan.
2. H_a: terdapat pengaruh antara variabel pertumbuhan aset dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan secara simultan.

Berdasarkan tabel IV.17 terdapat perbandingan nilai sig dengan taraf signifikan (α), dapat dilihat bahwa perbandingan nilai sig < α ($0,000 < 0,05$). Karena sig < α mempunyai nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,005 dan disimpulkan bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak. Artinya ketiga variabel independen yaitu pertumbuhan aset (X₁) dan struktur modal (X₂) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas perusahaan (y) pada PT. Asuransi Buana Independent.

KESIMPULAN

1. Pada pengujian uji-t dalam variabel pertumbuhan aset (X₁), dan struktur modal (X₂) secara parsial atau individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada PT. Asuransi Buana Independent.
2. Pada pengujian uji-f menghasilkan suatu kesimpulan bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak. Yang artinya, pada ketiga variabel independen yaitu pertumbuhan aset (X₁) dan struktur modal (X₂) secara bersama (simultan) sangat berpengaruh terhadap variabel profitabilitas perusahaan (y) pada PT. Asuransi Buana Independent.

DAFTAR PUSTAKA

- Perusahaan, P. U., Bisnis, R., Aset, P., & Tingkat, P. D. A. N. (2014). *Pengaruh ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan aset, profitabilitas dan tingkat likuiditas pada struktur modal. 1*, 14–30.
- Profitabilitas, P., Aset, P., Aktiva, S., Likuiditas, D. A. N., Sari, D. V., & Haryanto, A. M. (2013). *TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008 – 2010. 2*, 1–11.
- Insiroh, L. (2014). *Lusia Insiroh; Pengaruh Profitabilitas, Ukuran 2*.
- Profitabilitas, P., Aktiva, P., Aktiva, S., Pajak, D. A. N., & Struktur, T. (2015). *Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan aktiva, struktur aktiva, dan pajak terhadap struktur modal. 4(9)*, 2857–2885.
- Tandi, V. P., Tommy, P., & Untu, V. N. (2018). *PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013 – 2016 THE INFLUENCE CAPITAL STRUCTURE AND ASSET GROWTH ON THE PROFITABILITY OF AUTOMOTIVE COMPANIES LISTED IN BEI PERIOD 2013 -201. 6(2)*, 629–637.
- Fajrida, S., & Perusahaan, U. (2018). *ISSN 2303-1174 S. Fajrida, N. M. Br. Purba. Pengaruh Profitabilitas . . . 8(1)*, 627–636.
- Profitabilitas, P., & Perusahaan, U. (2017). *PERUSAHAAN Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Perusahaan yang memiliki permasalahan terhadap modal dapat mencari dananya pada pasar modal . Tandelilin (2010 : 26) pasar modal adalah tempat . 6(4)*, 2222–2252.
- Hakim, R. Al, Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). *VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI Riko Al Hakim 1 , Ika Mustika, 2 , Wiwin Yuliani 3 1. 4(4)*, 263–268. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>
- Keramik, P. I., Dan, P., Periode, K., Ekonomi, F., & Manajemen, J. (2011). *No Title. 1(4)*, 433–442.
- Kanita, G. G. (2014). *Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman. 13(2)*, 127–135.